

KLINIK ASURANSI SAMPAH SEBAGAI FASILITAS KESEHATAN DAN EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT

Isnii Wahidiyah Susanto¹, Zulin Nurchayati², Harianto³

^{1,2,3}Universitas Merdeka Madiun

¹isniwahidiyahsusanto@gmail.com, ²zulinnurchayati@unmer-madiun.ac.id

Abstract

Health is a priceless gift, therefore it should be protected and grateful for by every human being. Health services are considered quite expensive for some of the poor. Many of the lower-middle class people cannot get proper health services and some of them do not even go for treatment because there is no money. Health insurance is needed by all groups of people. However, due to the high cost of insurance premiums, health insurance can only be enjoyed by some people who are truly financially capable, while for the poor, health insurance is very difficult to obtain. Even the health insurance that has been provided by the government, such as Askes/BPJS and Jamkesmas, is still considered quite difficult for the poor to obtain. This problem makes dr. Gamal Albinsaid to establish Garbage Clinical Insurance (GCI) by Indonesia Medika as a social organization. This study uses a qualitative research study literature review by explaining some of the results of previous research how the Garbage Insurance Clinic program is expected to solve social problems such as the difficulty of obtaining health facilities for the lower middle class and solving environmental problems such as waste. The results of this literature study are expected to be a reference that the existence of this Waste Insurance Clinic can solve health problems and reduce environmental waste.

Keywords : *Garbage Insurance Clinic, Health Insurance, Environment.*

Abstrak

Kesehatan merupakan rahmat yang tidak ternilai harganya, maka dari itu patut dijaga dan disyukuri oleh setiap umat manusia. Pelayanan kesehatan dirasa cukup mahal untuk sebagian masyarakat miskin. Banyak dari masyarakat kalangan menengah kebawah tidak bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak bahkan sebagian dari mereka tidak pergi berobat karena tidak ada biaya. Asuransi kesehatan sangat dibutuhkan oleh semua golongan masyarakat. Tetapi karena biaya premi asuransi yang cukup tinggi, menyebabkan asuransi kesehatan hanya dapat dinikmati sebagian kalangan yang benar-benar mampu dalam hal finansial, sedangkan bagi masyarakat miskin asuransi kesehatan merupakan hal yang sangat sulit didapatkan. Bahkan jaminan kesehatan yang sudah disediakan pemerintah seperti Askes/BPJS Kesehatan dan Jamkesmas, juga dirasa masih cukup sulit didapatkan oleh masyarakat miskin. Permasalahan inilah yang membuat dr. Gamal Albinsaid untuk mendirikan Garbage Clinical Insurance (GCI) atau Klinik Asuransi Sampah yang digagas oleh Indonesia Medika sebagai organisasi sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi pustaka dengan menjelaskan beberapa hasil penelitian sebelumnya bagaimana program Klinik Asuransi Sampah ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sosial seperti sulitnya mendapatkan fasilitas kesehatan bagi masyarakat menengah kebawah dan menyelesaikan

permasalahan lingkungan seperti sampah. Hasil dari studi pustaka ini diharapkan agar dapat menjadi acuan bahwa dengan adanya Klinik Asuransi Sampah ini dapat menyelesaikan masalah kesehatan dan mengurangi sampah lingkungan.

Kata Kunci : Klinik Asuransi Sampah, Asuransi Kesehatan, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan rahmat yang tidak ternilai harganya, maka dari itu patut dijaga dan disyukuri oleh setiap umat manusia. Pelayanan kesehatan dirasa cukup mahal untuk sebagian masyarakat miskin. Banyak dari masyarakat kalangan menengah kebawah tidak bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak bahkan sebagian dari mereka tidak pergi berobat karena tidak ada biaya. Asuransi kesehatan sangat dibutuhkan oleh semua golongan masyarakat. Tetapi karena biaya premi asuransi yang cukup tinggi, menyebabkan asuransi kesehatan hanya dapat dinikmati sebagian kalangan yang benar-benar mampu dalam hal finansial, sedangkan bagi masyarakat miskin asuransi kesehatan merupakan hal yang sangat sulit didapatkan. Bahkan jaminan kesehatan yang sudah disediakan pemerintah seperti Askes/BPJS Kesehatan dan Jamkesmas, juga dirasa masih cukup sulit didapatkan oleh masyarakat miskin. Permasalahan inilah yang membuat dr. Gamal Albinsaid untuk mendirikan Garbage Clinical Insurance (GCI) atau Klinik Asuransi Sampah yang digagas oleh Indonesia Medika sebagai organisasi sosial.

Seperti asuransi pada umumnya yaitu menggunakan premi yang harus dibayarkan oleh anggota dalam sistem pembayarannya, Klinik Asuransi Sampah menggunakan premi sampah sebagai sumber pembiayaan utama untuk program kesehatan. Program Klinik Asuransi Sampah memberikan kemudahan bagi masyarakat menengah kebawah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dalam praktiknya, hanya dengan mengumpulkan sampah senilai Rp. 10.000 per bulan sebagai biaya premi asuransi, setiap anggota berhak mendapatkan semua fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh klinik.

Sistem asuransi sampah ini selain membantu mengatasi masalah kesehatan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah, juga dapat membantu mengatasi masalah lingkungan, dimana sampah juga merupakan masalah yang cukup sulit ditangani oleh pemerintah. Klinik Asuransi Sampah diharapkan bisa mengatasi dua masalah sekaligus yaitu masalah asuransi kesehatan dan permasalahan lingkungan.

Klinik Asuransi Sampah merupakan salah satu contoh organisasi hybrid karena memiliki fungsi publik yang tinggi. Fungsi publik yang dimaksud disediakan oleh konfigurasi organisasi (*public, privat for-profit, nonprofit*), dan masalah utama untuk pembuat kebijakan di desain organisasi publik bukan hanya apakah suatu fungsi harus dipercayakan kepada organisasi publik atau swasta, melainkan apa konfigurasi organisasi, publik atau privat yang diperlukan dan pengaturan apa di antara mereka yang menyediakan hubungan yang paling efektif untuk menjalankan fungsi publik yang diperlukan (Wise 1990).

Organisasi hybrid melihat ke tingkat pengaruh oleh otoritas politik versus otoritas ekonomi yang dihadapi organisasi untuk mengkarakterisasi suatu

organisasi tertentu (Bozeman, 1987). Klinik Asuransi Sampah merupakan organisasi hybrid yang memiliki publicness yang cukup tinggi karena mengedepankan nilai-nilai publik dan berorientasi sesuai dengan kebutuhan publik khususnya masyarakat kalangan menengah kebawah.

Organisasi hybrid bisa berasal dari pemerintah, sektor privat maupun masyarakat sipil langsung karena yang terpenting dari organisasi hybrid adalah bagaimana dapat menghasilkan public value yang tinggi (Koppel, 2010). Klinik Asuransi Sampah adalah salah satu organisasi hybrid yang hadir untuk memenuhi kebutuhan publik dalam bidang asuransi kesehatan sekaligus membantu mengatasi permasalahan lingkungan karena premi asuransi yang dibayarkan dengan sampah.

Dengan adanya Klinik Asuransi Sampah ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan sosial seperti sulitnya mendapatkan fasilitas kesehatan bagi masyarakat menengah kebawah dan menyelesaikan permasalahan lingkungan seperti sampah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama (Hadi, 1995). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008).

Sebagai studi pustaka, penelitian ini dipaparkan menggunakan dua sumber data yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa data sebagai acuan dalam penelitian ini. Sumber sekunder berupa referensi-referensi pendukung seperti jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian studi pustaka, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari jurnal-jurnal yang substansinya membutuhkan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Studi pustaka ini adalah studi pustaka tanpa disertai uji empirik. Hasil data yang disajikan berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis (Muhadjir, 1998).

Teknik analisis data merupakan upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian dapat dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana (Zed, 2004). Kemudian data yang sudah terkumpul diseleksi atas dasar reliabilitasnya dan dianalisis untuk mendapatkan informasi (Mantra, 2008). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data studi pustaka dengan berupa analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu data (Muhadjir, 1998).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Cara Kerja Klinik Asuransi Sampah

Kesehatan dan kemiskinan berkaitan satu sama lain. Karena tidak sedikit masyarakat miskin yang sulit mendapatkan akses kesehatan. Dengan adanya

Klinik Asuransi Sampah ini, dapat membantu memberikan fasilitas kesehatan khususnya untuk masyarakat miskin. Premi asuransi berupa sampah dengan akumulasi nilai Rp. 10.000,- setiap bulan. Jadi masyarakat hanya perlu mengumpulkan sampah sehari-hari mereka secara rutin sebagai pembiayaan untuk layanan kesehatan dari Klinik Asuransi Sampah. Selain membantu masyarakat dalam akses kesehatan, kegiatan ini juga mengedukasi dan dapat merubah persepsi masyarakat mengenai sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Prinsip utama bagaimana Klinik Asuransi Sampah memberikan akses layanan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengumpulkan sampah dijelaskan melalui gambar berikut :

Gambar 1.
Prinsip Utama Klinik Asuransi Sampah



Sumber : Data Klinik Asuransi Sampah

B. Bentuk Layanan Klinik Asuransi Sampah

Klinik asuransi sampah memberikan pelayanan secara menyeluruh untuk pesertanya. Layanan kesehatan tersebut berupa layanan preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (control pasca kesembuhan). Jadi peserta Klinik Asuransi Sampah yang sakit mendapatkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif hingga sembuh, sedangkan yang tidak sakit mendapatkan layanan preventif berupa penyuluhan, konsultasi, cek kesehatan dan lain sebagainya.

Gambar 2.
Bentuk Layanan Klinik Asuransi Sampah



Sumber : Data Klinik Asuransi Sampah

C. Manajemen Premi Sampah

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Program Klinik Asuransi Sampah (KAS) Terhadap Akses Kesehatan Masyarakat Miskin yang dijelaskan oleh Lalu Muhammad Ahsanul Hazzi (2017) menjelaskan bahwa manajemen premi sampah yang dilakukan oleh Klinik Asuransi Sampah senantiasa mengalami perubahan. Beberapa perubahan yang terjadi dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 1.
Manajemen Premi Sampah

No.	Dulu	Sekarang
1.	Masyarakat menyerahkan langsung premi sampahnya ke klinik.	Pihak klinik melakukan penjemputan premi sampah ke masing-masing rumah masyarakat.
2.	Mengelola sampah organik (basah dan kering) dan anorganik.	Hanya mengelola sampah organik kering (kertas dan kardus) dan anorganik.
3.	Ada program kreativitas mengubah sampah anorganik menjadi barang kerajinan.	Program kreativitas ditiadakan.
4.	Kerjasama dengan Bank Sampah Malang (BSM)	Kerjasama dengan pengepul lain yang lebih besar.
5.	Sumber sampah berasal dari premi sampah masyarakat.	Sumber sampah berasal dari premi sampah masyarakat, perusahaan, sekolah, dan pribadi.
6.	Melalui premi sampah, peserta KAS berhak mendapatkan layanan kesehatan dasar.	Melalui premi sampah, sejumlah besar peserta KAS berhak mendapatkan layanan kesehatan dasar dan lanjutan.

Sumber : Hazzi (2017)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa proses manajemen sampah saat ini pihak klinik melakukan penjemputan premi sampah ke masing-masing rumah di setiap RW tiap minggunya. Dalam proses penjemputan ini, sekaligus dilakukan penimbangan pencatatan berat premi sampah yang telah disetorkan. Gambaran premi sampah yang diperlukan untuk mencapai target premi sebesar Rp.10.000 setiap bulan adalah 5 Kg kardus bekas atau 2 Kg sampah perabot plastik atau 2 Kg botol plastik bekas. Sebagaimana ditampilkan melalui Gambar berikut:

Gambar 3.
Premi Sampah



Sumber : Data Klinik Asuransi Sampah

Saat ini premi sampah yang dikelola oleh Klinik Asuransi Sampah hanya berupa sampah anorganik dan sampah organik kering (kertas dan kardus), tidak lagi mengelola sampah organik basah seperti hasil sisa makanan, dedaunan, atau kotoran hewan. Hal ini dilakukan sebagai respon atas ketidaknyamanan peserta yang merasa bau dengan sampah sisa makanan, sehingga mereka mengelolanya sendiri menjadi pupuk di masing-masing rumah mereka (Hazzi, 2017).

D. Pemberdayaan Masyarakat melalui Klinik Asuransi Sampah

Dari hasil penelitian sebelumnya yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Asuransi Sampah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang ditulis oleh Fizal Nizal Dwi Prasetyo tahun 2019 menjelaskan bahwa Indonesia Medika melalui asuransi sampah merupakan salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di Kota Malang. Beberapa aspek pemberdayaan yang dilakukan oleh Klinik Asuransi Sampah diantaranya pemberdayaan sumber daya manusia, perencanaan organisasi, pelaksanaan, monitoring. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui asuransi sampah, dampak memberikan dampak positif diantaranya :

1. Dampak Ekonomi

Dengan adanya klinik Asuransi Sampah ini, member asuransi sampah tidak perlu mengeluarkan untuk fasilitas kesehatan lagi. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

2. Dampak Sosial

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian tersebut, dijelaskan juga bahwa ada dampak sosial untuk masyarakat yaitu semakin tinggi jiwa sosial dan rasa kepedulian antar nasabah. Meskipun mereka tidak menggunakan fasilitas kesehatan yang disediakan, mereka tetap gotong royong untuk tetap

mengumpulkan dan menyetorkan sampah agar dapat membantu masyarakat lain.

Hal yang sama juga dijelaskan dalam penelitian yang berjudul Persepsi Pasien Terhadap Program Klinik Asuransi Sampah Indonesia Medika Untuk Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Di Kota Malang yang ditulis oleh Ilumie Istanika Ava, Imam Suroso dan Ari Subagio tahun 2016 menjelaskan bahwa masyarakat merasa senang dengan adanya Klinik Asuransi Sampah karena membantu anggota klinik dalam mendapatkan asuransi kesehatan secara gratis. Program Klinik Asuransi Sampah Indonesia Medika ini diharapkan tetap maju dan berkembang agar masyarakat kurang mampu lainnya juga bisa merasakan hal yang sama dengan yang dirasakan anggota Klinik Asuransi Sampah.

Penelitian lain yang berjudul Manajemen Sampah Rumah Tangga Melalui Asuransi Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat yang ditulis oleh Salsabilla Arivestina Azzahro tahun 2018 menjelaskan bahwa manajemen sampah rumah tangga dapat tercipta melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, serta pengawasan yang dilakukan oleh Klinik Asuransi Sampah Medika Indonesia. Selain itu, faktor pendukung lainnya yakni dengan banyaknya dukungan dari warga setempat yang ikut berpartisipasi mendorong keberlangsungan program ini, sedangkan faktor penghambat yang muncul yakni kurangnya tenaga SDM untuk bekerja mengelola sampah.

Peneliti lain juga ada yang menjelaskan Klinik Asuransi Sampah dalam perspektif hukum bisnis Syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asna Jazillatul Chusna tahun 2015 dengan judul Asuransi Sampah di Klinik Bumi Ayu Malang Dalam Tinjauan Hukum Bisnis Syariah dijelaskan bahwa asuransi sampah menggunakan akan tabarru' murni yang mengedepankan aspek tolong-menolong. Kemudian prinsip-prinsip asuransi Syariah seperti prinsip ketuhanan, prinsip keadilan, Kerjasama, amanah, kerelaan, larangan riba, larangan maisir dan larangan ghafar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dengan adanya Klinik Asuransi Sampah ini, dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya :

1. Memberikan fasilitas kesehatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu. Mereka yang memiliki keterbatasan terhadap biaya kesehatan, dapat memperoleh fasilitas tersebut hanya dengan mengumpulkan sampah.
2. Masalah lingkungan tentunya akan berkurang dengan adanya kesadaran masyarakat untuk mengumpulkan sampah dan dijadikan sebagai premi asuransi untuk kesehatan. Program klinik asuransi sampah ini juga membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah.
3. Hal ini juga memberikan keringanan bagi ibu rumah tangga, karena mereka dapat menghemat pengeluaran kesehatan dengan adanya premi asuransi yang bisa didapat hanya dengan mengumpulkan sampah rumah tangga mereka.

SARAN

1. Saran untuk pemerintah, untuk dapat membuat regulasi di tiap-tiap daerah agar dapat menerapkan program Klinik Asuransi Sampah ini dengan melibatkan masyarakat khususnya yang kurang mampu, bisa juga dari BPJS di tiap daerah untuk dapat berpartisipasi dengan program ini dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang bersangkutan.
2. Penelitian studi pustaka ini masih banyak memiliki kekurangan, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian secara komprehensif dengan penelitian observasi untuk melihat sejauh mana program Klinik Asuransi Sampah ini bisa diadopsi di beberapa daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Wise, Charles R., 2010, Organization of the Future : Greater Hybridization Coming.
- [2]. Bozeman, Barry., 1987, Organization are all Public: Bridging Public and Private. San Fransisco: Jossey-Bass.
- [3]. Koppel, Jonathan GS., 2010, Administration Without Border.
- [4]. Hadi, S., 1995, Metodology Research Jilid 3, Yogyakarta : Andi Offset.
- [5]. Mantra, Ida Bagoes., 2008, Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [6]. Muhadjir, Noeng., 1998, Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Rake Serasin
- [7]. Zed, Mestika., 2004, Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- [8]. Hazzi, L,M,A., 2017, Pengaruh Program Klinik Asuransi Sampah (KAS) Terhadap Akses Kesehatan Masyarakat Miskin. Bandung : Universitas Padjajaran.
- [9]. Prasetyo, F,N,D., 2019, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Asuransi Sampah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Malang : Universitas Brawijaya.
- [10]. Ilumie, I,A., Suroso, Imam., Subagio, N, A., 2016, Persepsi Pasien Terhadap Program Klinik Asuransi Sampah Indonesia Medika Untuk Pembiayaan Pelayanan Kesehatan di Kota Malang.
- [11]. Azzahro, S, R., 2018, Manajemen Sampah Rumah Tangga Melalui Asuransi Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. Malang : Universitas Brawijaya.
- [12]. Chusna, J, A., 2015, Asuransi Sampah di Klinik Bumi Ayu Malang Dalam Tinjauan Hukum Bisnis Syariah. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.